

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan berdasarkan penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah kajian tentang Analisa Yuridis Terhadap Kasus Penolakan Status Anak Sah Dalam Perkawinan Putusan Nomor: 1484/Pdt.G/2012/PA.Bms. Penelitian ini diusahakan mendasar dan mendalam serta berorientasikan pada proses sehingga menghasilkan kesimpulan yang signifikan. Adapun penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

¹ Laxy J. Muleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosadakarya, 2000), Hal. 29

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif-naturalistik. yaitu penelitian yang bersifat terbuka, integral, kontekstual, rasional, guna menghasilkan deskripsi yang utuh dari suatu keadaan, sehingga hasil sesuai dengan fakta yang ada.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang pertama dilakukan di Pengadilan Agama Banyumas yang beralamat di jl. Raya Kaliori No. 58, Dusun III, Kaliori, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, yang kedua dilakukan di kantor Advokat Sugeng Anjili yang beralamat di Jalan Dokter Rajiman, Dusun Sabukjanur, Desa Kebon Manis, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap.

Pemilihan tempat pertama yaitu Pengadilan Agama Banyumas adalah karena di Pengadilan inilah tempat dimana gugatan penolakan anak dilayangkan dan disidangkan, dengan harapan masih dapat berkomunikasi dengan Majelis Hakim yang bertugas dalam persidangan kasus penolakan anak. Kemudian pemilihan tempat kedua yakni di kantor Advokat Sugeng Anjili adalah karena beliau (Sugeng Anjili) adalah kuasa hukum penggugat, selain itu, kantor advokat Sugeng Anjili kebetulan adalah tempat penulis magang dalam mendalami Ilmu Hukum beracara, dengan harapan penulis akan dapat lebih

² Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 14-15.

mudah melakukan penelitian dan mendalam karena secara *verbal* penulis dapat berkomunikasi dengan para informan yang rata-rata sudah akrab/ baik dengan penulis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2020.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian skripsi ini adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang/paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ialah:

- a. Majelis Hakim yang menangani perkara ini,
- b. Kuasa hukum/ Advokat dari penggugat yang menangani perkara ini.

2. Obyek Penelitian

Sedangkan objek Penelitian skripsi ini adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi objek penelitian dalam skripsi ini, putusan Pengadilan Pengadilan Agama Banyumas nomor: 1484/Pdt.G/2012/PA.Bms.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data tentang penelitian pertimbangan Majelis Hakim dalam mengabulkan gugatan penggugat, dan kajian secara mendalam tentang penolakan status anak menggunakan teknik wawancara, observasi atau pengamatan, dokumenter, informasi-informasi yang dibutuhkan memaparkan

tentang sesuatu hal maupun peristiwa yang termuat dalam data. Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dimana penulis dengan sumber datanya harus saling mempengaruhi. Oleh sebab itu antara penulis dengan informan harus dapat bekerjasama dalam proses penelitian. Selain itu penulis juga harus dapat menarik perhatian informan baik dengan cara pendekatan ataupun membangun rasa percaya agar informan yang didapat lebih akurat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi secara mendalam dari permasalahan yang dikaji. Wawancara ini dilakukan melalui percakapan secara langsung atau bertatap muka dengan yang diwawancarai. Dalam proses wawancara ini, Peneliti melakukan wawancara terhadap para informan

³ M. Burhan Bungin, S. Sos., M.Si. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Kencana, 2008), cet. Ke-2, hal 108.

yang telah ditentukan kriterianya. Dengan cara mendatangi para informan dan berbincang-bincang mengenai informasi yang dibutuhkan oleh penulis tentang pertimbangan yang digunakan majelis hakim dalam menjatuhkan putusan nomor: 1484/Pdt.G/2012/PA.Bms. tentang penolakan status anak sah dalam perkawinan.

2. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.⁴

Maka berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengadakan penelitian berdasarkan dokumentasi yang ada berdasarkan catatan, buku, transkrip, dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.⁵

⁴ M. Burhan Bungin, S. Sos., M.Si. *opcit*, hal 121.

⁵ Matthew B. Miles & AS. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemah Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UII Press, 1992), hal. 16

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok. Memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah penulis melakukan pengumpulan data, dan mencari data tersebut jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.